

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap sikap ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap keterampilan ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap pola makan kelompok pangan hewani serta sayur dan buah, namun terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kelompok padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah dan biji berminyak, kacang-kacangan dan gula pada  $\alpha$  0,05.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap tingkat konsumsi energi ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
6. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap tingkat konsumsi protein ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap tingkat konsumsi lemak ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.
8. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebelum dan sesudah konseling menyusui terhadap tingkat konsumsi karbohidrat ibu hamil trimester III di Desa Wandanpuro pada  $\alpha$  0,05.

#### **B. Saran**

Pemberian konseling menyusui yang dilakukan selama 3 bulan dengan 4 kali kunjungan dengan waktu 60 menit tiap kunjungan pada ibu

hamil trimester III memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang selanjutnya berpengaruh terhadap peningkatan pola makan dan tingkat konsumsi energi dan zat gizi. Namun peningkatan pola makan pada berbagai kelompok bahan makanan belum mampu mencapai standar. Oleh karena itu, diperlukan konseling menyusui oleh petugas kesehatan di Desa Wandanpuro bagi ibu hamil untuk meningkatkan pola makan hingga memenuhi standar kecukupan serta menjadikan Desa Wandanpuro menjadi Desa binaan.